

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan *Information and Communication Technology* (Teknologi Informasi dan Komunikasi/TIK) demikian pesatnya, bahkan dalam waktu kurang dari satu tahun dapat terjadi beberapa kali perubahan teknologi yang bahkan perubahan mendasar yang cukup signifikan. Adanya perubahan yang mendasar di bidang TIK telah menyebabkan perubahan yang mendasar pula pada berbagai aspek, bahkan pada saat ini informasi telah menjadi komoditi yang sangat berharga dan menentukan untuk mencapai keberhasilan (M. Arief, 2005 dalam I Putu Sugiarta Sanjaya, 2005). Tidak disangkal lagi bahwa TIK dapat digunakan untuk menunjang sistem operasional dan manajerial dari berbagai kegiatan institusi, salah satunya termasuk kegiatan pendidikan. Seiring dengan hal tersebut, saat ini mulai tumbuh dengan apa yang disebut *Electronic Learning (e-Learning)* sebagai implementasi penggunaan TIK dalam pendidikan.

Penerapan *e-Learning* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan terhadap semua siswa didik perguruan tinggi maupun SMA/lainnya dan mempermudah mendapatkan berbagai informasi sekaligus sebagai media untuk pembelajaran dan promosi kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap dunia pendidikan. Dalam aplikasi *e-Learning*, para konstituen yaitu pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pegawai dan instansi pemerintahan dapat berhubungan melalui internet untuk mendapatkan layanan

pendidikan. Misalnya, siswa atau mahasiswa membutuhkan informasi tentang materi pelajaran akan dengan mudah mendapatkan informasi tersebut melalui internet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat berperilaku siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menggunakan internet pada aktivitas belajarnya.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah konsep model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menawarkan suatu penjelasan kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para pengguna (Venkatesh & Morris, 2000). Model TAM dilandasi oleh *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen (1975). TRA sendiri adalah suatu *Well-Researched Intention* sebagai model khusus yang telah terbukti berhasil untuk memprediksi dan menjelaskan tentang perilaku seseorang dalam memanfaatkan suatu teknologi dengan beraneka ragam bidang. TRA juga merupakan sebuah model yang mempelajari secara luas psikologi sosial berkaitan dengan perilaku seseorang yang dilakukan secara sadar, (Fishbein & Ajzen, 1975) Penelitian TAM telah dilakukan oleh Venkatesh & Davis (1996), dan Venkatesh & Morris (2000). TAM menyatakan bahwa seseorang akan menerima teknologi informasi jika teknologi informasi memberikan manfaat dan kemudahan kepada para pemakainya.

Dalam penelitian Davis (1989) tentang penggunaan internet, minat untuk menggunakan internet dipengaruhi oleh manfaat dan kegunaan dari internet tersebut. Dalam studi ini, peneliti menggunakan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) tentang konsep manfaat

(*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan teknologi informasi. Menurut Venkatesh & Morris (2000) model ini digunakan untuk melihat pemahaman individual yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam membantu melaksanakan tugas atau pekerjaan.

Penggunaan teknologi informasi (internet) dan pemanfaatannya dalam pekerjaan masih menjadi perhatian penting dalam penelitian ini. Walaupun terdapat kemajuan yang cukup berarti dalam kemampuan *hardware* dan *software*. Masalah yang muncul dalam penggunaan suatu teknologi adalah pemanfaatan yang rendah terhadap sistem informasi yang ada secara berulang-ulang atau kontinu. Rendahnya penggunaan teknologi informasi dapat menyebabkan rendahnya *return* dari investasi organisasi dalam teknologi informasi (Venkatesh & Davis, 2000).

Menurut Venkatesh & Morris (2000), Ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *User Acceptance* yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Manfaat (*Perceived Usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Sedangkan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras.

Penelitian ini merupakan replikasi dari berbagai penelitian sebelumnya. Diantaranya dilakukan oleh I Putu Sugiarta Sanjaya (2005). Dalam hal ini, peneliti memasukkan satu unsur penting perkembangan teknologi sistem

informasi yaitu internet. Untuk itu, peneliti berkeinginan membuktikan apakah manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat berperilaku para siswa dan siswi SMA dalam penggunaan teknologi sistem informasi yaitu internet.

B. Rumusan masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh antara manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat berperilaku dalam penggunaan internet. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) para siswa dan siswi SMA dalam menggunakan internet?
2. Apakah manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) para siswa dan siswi SMA dalam menggunakan internet?
3. Apakah kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) para siswa dan siswi SMA dalam menggunakan internet?
4. Apakah terdapat perbedaan minat berperilaku (*Behavioral Intention*) yang signifikan antara siswa dan siswi SMA kelas I, II dan III dalam menggunakan internet?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Menguji secara empiris pengaruh manfaat (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) para siswa dan siswi SMA dalam penggunaan internet.
2. Menguji secara empiris pengaruh manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) para siswa dan siswi SMA dalam penggunaan internet.
3. Menguji secara empiris pengaruh kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terhadap minat berperilaku (*Behavioral Intention*) para siswa dan siswi SMA dalam penggunaan internet.
4. Menguji secara empiris perbedaan minat berperilaku (*Behavioral Intention*) siswa dan siswi SMA kelas I, II dan III dalam penggunaan internet.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut :

1. Bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai perilaku dalam menggunakan internet, serta dapat memberikan kontributor pada literatur implementasi dalam penggunaan internet.

2. Bidang Praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran riil mengenai penerapan TAM dalam dunia nyata, serta peneliti dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang perkembangan penggunaan internet oleh siswa dan siswi SMA dalam proses belajarnya.

- b. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi persepsi tentang manfaat, kemudahan dan minat berperilaku penggunaan internet dalam mendukung proses pembelajaran oleh setiap konstituen yang membutuhkannya.